

## ABSTRAK

**Ua, Melania. 2023. Pengembangan Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis Etnomatematika Materi Trigonometri Kelas X. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma**

Modul merupakan sumber belajar yang berisi materi dan evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan modul pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan menggunakan pendekatan etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri kelas X, dan 2) mengukur kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan. Kajian etnomatematika yang diangkat dalam modul ini adalah Egrang dan Rumah Gadang.

Pengembangan modul dalam penelitian ini mengacu pada tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek penelitian adalah dua guru matematika yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan 36 peserta didik kelas X Animasi B SMK Negeri 5 Yogyakarta. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepraktisan, angket respon siswa, dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif persentase, yaitu presentase dan rata-rata data untuk mengetahui kualitas dari modul.

Dalam proses pengembangan modul, tahap pertama yang dilakukan yaitu analisis kurikulum dan kebutuhan. Analisis kurikulum digunakan untuk mengetahui karakteristik modul yang akan disusun berdasarkan kurikulum yang baru. Selanjutnya, pencarian referensi dan pembuatan kerangka modul dikerjakan pada tahap desain. Modul akan disempurnakan dalam tahap pengembangan dan divalidasi oleh guru sebagai ahli materi dan media. Berikutnya, modul diujicobakan kepada siswa di tahap implementasi. Di tahap akhir, penilaian kualitas modul dilakukan dengan pengisian angket respon dan tes hasil belajar. Hasil data dari tahap evaluasi akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui kualitas modul pembelajaran terkait aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Hasil validasi modul pembelajaran kurikulum merdeka berbasis etnomatematika materi perbandingan trigonometri yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori valid dengan persentase 80,60 %. Selain itu modul pembelajaran tergolong praktis dengan hasil uji kepraktisan modul yang terdiri dari angket kepraktisan diperoleh rata-rata 3,35 dan angket respon siswa 2,87. Modul juga memiliki kualitas yang efektif jika dilihat dari hasil uji keefektifan dengan skor ketuntasan belajar sebesar 87,09%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan adalah praktis, valid dan efektif.

**Kata kunci:** *Etnomatematika, kurikulum merdeka, model ADDIE, modul pembelajaran, trigonometri,*

## ABSTRACT

*Ua, Melania. 2023. Development of an Ethnomathematics-Based Emancipated Curriculum Learning Workbook for Trigonometry Class X. Thesis. Yogyakarta. Mathematics Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University*

*Workbook is a learning resource that contains content and evaluations that are designed systematically and attractively by the learning objectives. The study aims to 1) develop an ethno-mathematics-based Emancipated Curriculum learning module on class X trigonometry comparison material, and 2) measure the quality of the developed learning module. The ethnomathematics studies used in this module are Stilts and Gadang Houses.*

*The workbook development in this study referred to the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) stages. The research subjects were two mathematics teachers who had implemented the independent curriculum and students of class X Animation B at SMK Negeri 5 Yogyakarta. The instruments used in this research were practicality questionnaires, student response questionnaires, and learning achievement tests to measure the quality of the module. The results of the data were analyzed with descriptive analysis, i.e. by using percentages and average to determine the quality of the module.*

*In the workbook development process, the first step is curriculum analysis and need analysis. Curriculum analysis is used to determine the characteristics of the workbook that will be developed based on the new curriculum. Furthermore, the search for references and the creation of a workbook framework is carried out at the design step. The workbook will be revised in the development step and validated by the teacher as a content and media expert. Next, the workbook will be tested on students in the implementation step. In the final step, the workbook quality assessment is carried out by filling out a response questionnaire and conducting a learning achievement test. The results of the evaluation step will be processed and analyzed to determine the quality of the learning workbook related to validity, practicality, and effectiveness. Based on the results of the validation, the ethnomathematics-based emancipated curriculum learning module on trigonometry comparison developed by researchers are classified as valid with a percentage of 80.60%. In addition, the learning workbook is classified as practical with the results of the practicality test is 3.35 and a student response questionnaire of 2.87. The Workbook is also effective, based on the result of the effectiveness test with the score of 87.09%. From above results, it can be concluded that learning workbook that are developed are practical, valid, and effective.*

**Keywords:** Ethnomathematics, emancipate curriculum, ADDIE Model, learning workbook, trigonometry.